

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA PERUSAHAAN ASURANSI

Novita Suryani

Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: novitasuryanivita@gmail.com

Desy Purwasih, S.E., M.Ak

Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: dosen02424@unpam.ac.id

Abstrak

Critical Review ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi laba perusahaan asuransi berdasarkan tiga jurnal terdahulu. Faktor yang dianalisis meliputi pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan *risk based capital* (RBC). Penelitian oleh Wahyudin dan Mauliyana (2021) menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Penelitian oleh Denovis, Arsita, dan Nurhayati (2022) juga menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan maupun parsial, dengan hasil *underwriting* memiliki pengaruh paling besar. Sementara itu, penelitian Fadhilah dkk. (2024) menemukan bahwa RBC berpengaruh positif signifikan terhadap laba, sedangkan pertumbuhan pendapatan premi tidak berpengaruh secara parsial. Namun secara simultan, keduanya tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap laba. Hasil review ini menegaskan bahwa RBC dan hasil *underwriting* merupakan faktor dominan dalam menentukan laba perusahaan asuransi.

Kata Kunci: laba perusahaan asuransi, pendapatan premi, hasil *underwriting*, *risk-based capital*

Abstract

This Critical Review aims to examine the factors influencing the profitability of insurance companies, based on three prior studies. The factors reviewed include premium income, underwriting results, and risk-based capital (RBC). The study by Wahyudin and Mauliyana (2021) found that all three variables have a positive and significant effect on profitability. Denovis, Arsita, and Nurhayati (2022) also reported significant effects both partially and simultaneously, with underwriting results showing the strongest impact. Meanwhile, Fadhilah et al. (2024) concluded that RBC significantly affects profit, while premium growth has no significant partial effect. However, when tested simultaneously, both variables significantly affect profitability. These findings suggest that RBC and underwriting performance are the dominant factors influencing insurance company profits.

Keywords: *insurance company profit, premium income, underwriting results, risk-based capital*

PENDAHULUAN

Kenaikan jumlah pelaku ekonomi di Indonesia telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Perkembangan ini mendorong peningkatan kebutuhan barang dan jasa, yang pada akhirnya turut menambah volume transaksi antara penjual dan pembeli. Namun, tingginya aktivitas ekonomi tersebut juga menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu, baik dalam jangka pendek maupun panjang (Fadhilah et al., 2024). Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan atau menyebabkan kerugian (Rustam, 2017). Salah satu alternatif yang dapat diambil oleh pelaku ekonomi untuk memitigasi risiko tersebut adalah melalui jasa *insurance*.

Perusahaan *insurance* memiliki peran penting dalam mengelola risiko yang dihadapi masyarakat. Keberadaan industri ini tidak hanya menciptakan perlindungan finansial terhadap kejadian tak terduga, tetapi juga membantu menciptakan rasa aman yang dibutuhkan oleh pelaku ekonomi dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam konteks makro, industri *insurance* juga berperan dalam pengumpulan dana masyarakat yang kemudian dikelola kembali melalui instrumen investasi jangka panjang, sehingga mendukung pembangunan nasional secara tidak langsung (Nasution & Nanda, 2020).

Laba yang diperoleh perusahaan *insurance* menjadi indikator utama dalam menilai kinerja finansialnya. Menurut Markonah (2021), laba dapat dilihat dari pertumbuhannya secara tahunan, dan pertumbuhan ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya oleh manajemen perusahaan. Stabilitas laba sangat penting, khususnya dalam industri *insurance* yang memiliki karakteristik unik, yaitu menanggung risiko pihak ketiga. Hal ini membuat perusahaan *insurance* sangat rentan terhadap ketidakseimbangan operasional apabila tidak dikelola dengan baik (Amani & Markonah, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang secara signifikan memengaruhi laba perusahaan *insurance*.

Menurut laporan *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* dalam beberapa tahun terakhir, industri *insurance* nasional masih menunjukkan tingkat pertumbuhan yang relatif lambat. Penetrasi *insurance* Indonesia tahun 2021 hanya sebesar 3.1%, masih jauh tertinggal dari negara-negara tetangga dan di bawah rata-rata global (ojk.go.id, 2023; Kompas.id dalam Nugraha, 2022). Rendahnya tingkat penetrasi ini berdampak langsung pada kontribusi industri *insurance* terhadap *Gross Domestic Product (GDP)* nasional, yang hanya berada di kisaran 2%–3%. Meski demikian, kondisi ini juga mencerminkan adanya ruang besar untuk pengembangan sektor *insurance*, baik dari sisi peningkatan literasi keuangan masyarakat, perluasan cakupan layanan, hingga perbaikan sistem regulasi.

Beberapa isu yang menghambat pertumbuhan industri *insurance* di Indonesia antara lain adalah masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap produk *insurance*, minimnya edukasi mengenai manfaat *insurance*, dan persepsi negatif akibat kasus gagal bayar atau likuidasi perusahaan *insurance* tertentu. Padahal, jika dikelola secara profesional dan efisien, perusahaan *insurance* memiliki potensi besar sebagai penyokong stabilitas ekonomi dan memberi kontribusi pada pembangunan sektor keuangan nasional.

Untuk dapat meningkatkan keuntungan, perusahaan *insurance* perlu memahami komponen-komponen yang berpengaruh terhadap laba. Diyuni (2019) menyebutkan beberapa faktor utama seperti *premium income*, *underwriting results*, dan *risk-based capital (RBC)*. *Premium income* yang tinggi berpotensi menghasilkan laba yang besar

apabila dibarengi dengan pengelolaan risiko yang baik. Sementara itu, *underwriting results* menjadi indikator efisiensi kegiatan operasional, dan *RBC* mencerminkan seberapa kuat struktur permodalan perusahaan dalam menghadapi risiko mendadak (Hidayat et al., 2021; Sastri et al., 2017).

Ketiga indikator tersebut dianggap mewakili komponen penting dalam pengukuran kinerja finansial perusahaan *insurance*. *Premium income* menunjukkan daya tarik perusahaan dalam menghimpun dana dari nasabah, sedangkan *underwriting* mencerminkan efisiensi dalam mengelola risiko teknis dan klaim. Di sisi lain, *RBC* menjadi penunjuk penting dari kemampuan perusahaan dalam mempertahankan solvabilitas dan kepercayaan pemegang polis.

Makalah ini bertujuan untuk melakukan analisis kritis terhadap beberapa jurnal yang membahas pengaruh *premium income*, *underwriting results*, dan *risk-based capital* terhadap laba perusahaan *insurance* di Indonesia. Penulis mengangkat tiga penelitian dengan periode waktu dan pendekatan yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam variabel yang digunakan. Dari sini, muncul pertanyaan utama: bagaimana identitas dan kualitas jurnal-jurnal yang direview, sejauh mana variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap laba, serta apa saja kekuatan dan kelemahan dari masing-masing studi?

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, serta menilai konsistensi temuan antar studi, yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan riset dan praktik di industri *insurance* ke depannya. Dengan demikian, hasil dari makalah ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah literatur akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi manajer perusahaan *insurance* dan regulator dalam mengambil kebijakan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* dengan metode *library research* (studi pustaka). Kajian dilakukan dengan menelaah secara mendalam tiga jurnal ilmiah yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi laba perusahaan asuransi di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali pemahaman teoritis dan empiris secara sistematis terhadap fenomena yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Penulis melakukan proses identifikasi, seleksi, analisis, dan evaluasi kritis terhadap isi dari masing-masing jurnal untuk mengetahui kesesuaian antara rumusan masalah, landasan teori, metode penelitian, serta hasil dan kesimpulan yang disampaikan.

Kriteria pemilihan jurnal dalam kajian ini didasarkan pada kesamaan topik utama, yaitu pembahasan tentang pengaruh *premium income*, *underwriting results*, dan tingkat kecukupan modal berbasis risiko atau *risk-based capital (RBC)* terhadap *profitability* perusahaan asuransi. Selain itu, jurnal-jurnal yang dipilih merupakan publikasi dalam kurun waktu lima hingga enam tahun terakhir, agar tetap relevan dengan kondisi terkini di industri asuransi, serta berasal dari jurnal nasional terakreditasi yang terpercaya dan banyak dijadikan referensi oleh akademisi dan praktisi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kajian ini meliputi:

1. Identifikasi jurnal

Penulis menelusuri dan menentukan tiga jurnal yang relevan berdasarkan topik yang dibahas, kualitas metodologi, dan ketersediaan data empiris. Penelusuran dilakukan melalui repositori jurnal nasional seperti *Garuda*, *Google Scholar*, dan *Sinta*.

2. Analisis isi jurnal

Penulis menganalisis struktur artikel yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, teori yang digunakan, variabel-variabel yang diteliti, teknik pengolahan dan analisis data, serta kesimpulan dan saran dari masing-masing studi.

3. Evaluasi kritis

Penulis menilai kelebihan dan kekurangan dari tiap jurnal, baik dari aspek metodologi, validitas data, maupun konsistensi antara temuan dan simpulan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat argumen dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

4. Perbandingan antar jurnal

Penulis menyusun sintesis dari temuan-temuan yang dihasilkan dalam ketiga jurnal untuk melihat pola yang berulang, perbedaan metodologis, dan variasi hasil yang mungkin dipengaruhi oleh periode penelitian, jenis data, maupun teknik analisis yang digunakan.

Tiga jurnal utama yang menjadi objek telaah dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama oleh Wahyudin dan Mauliyana (2021) menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) selama periode 2017–2019. Variabel yang dianalisis meliputi *premium income*, *underwriting results*, *investment returns*, dan *risk-based capital*, terhadap laba bersih perusahaan.

Penelitian kedua oleh Denovis, Arsita, dan Nurhayati (2022) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan asuransi pada periode 2015–2020. Penelitian ini mengadopsi teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, dan menganalisis pengaruh simultan serta parsial dari masing-masing variabel terhadap laba perusahaan. Kekuatan studi ini terletak pada periode waktu yang cukup panjang dan pemilihan sampel yang mempertimbangkan kriteria keuangan tertentu.

Penelitian ketiga oleh Fadhilah, Budiyanti, Anwar, Nurman, dan Aslam (2024) mengusung pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan asuransi umum di Indonesia selama periode 2016–2022. Variabel yang dikaji antara lain *risk-based capital*, pertumbuhan *premium income*, dan *claim expenses*, dengan laba yang diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini memberikan perspektif baru dengan

menambahkan variabel *claim expenses* sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi profitabilitas.

Dengan metode kualitatif deskriptif ini, penulis berharap dapat menyajikan tinjauan kritis yang objektif, sistematis, dan mendalam terhadap literatur yang ada. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen risiko di sektor asuransi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar pemikiran bagi pengambilan keputusan strategis di perusahaan asuransi dan pengembangan kebijakan publik yang berkaitan dengan industri keuangan non-bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap tiga jurnal utama, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti pendapatan premi, hasil underwriting, dan *risk-based capital* memiliki kontribusi yang signifikan dalam menentukan besarnya laba perusahaan asuransi di Indonesia. Ketiga jurnal yang dianalisis adalah penelitian oleh Wahyudin dan Mauliyana (2021), Fanny Oktavia Denovis, Sari Arsita, dan Nurhayati (2022), serta Nurul Fadhilah, Hety Budiyanti, Anwar, Nurman, dan Annisa Paramaswary Aslam (2024). Meskipun masing-masing studi menggunakan pendekatan, variabel tambahan, dan rentang waktu yang berbeda, seluruhnya memiliki fokus yang serupa, yaitu bagaimana kinerja operasional dan manajemen risiko memengaruhi pencapaian laba pada perusahaan asuransi.

Untuk mempermudah pemahaman dan perbandingan temuan dari ketiga jurnal tersebut, berikut ini disajikan tabel ringkasan yang memuat informasi terkait metode penelitian, variabel yang digunakan, serta hasil utama yang diperoleh dari masing-masing studi:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Penelitian Terkait Laba Perusahaan Asuransi

<i>Author, Title, Journal</i>	<i>Method Design</i>	<i>Results</i>
Wahyuddin & Mauliyana (2021) <i>Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi.: Quantitative Economics and Management Studies (QEMS), Vol. 2 No. 6</i>	Kuantitatif; data sekunder dari 11 perusahaan asuransi (2017–2019); SPSS v25	Premi, underwriting, dan RBC berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Ketiga variabel memberi kontribusi yang berarti secara individual.
Fanny Oktavia Denovis, Sari Arsita, & Nurhayati (2022) <i>Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi : JRAK, Vol. 13 No. 1</i>	Kuantitatif; sampel 6 dari 15 perusahaan asuransi (2015–2020); SPSS v21	Ketiga variabel utama (premi, underwriting, dan RBC) terbukti signifikan terhadap laba, baik secara simultan maupun parsial.

Fadhilah, Budiyanti, Anwar, Nurman, & Aslam (2024) <i>Pengaruh Kinerja Risk Based Capital, Pertumbuhan Pendapatan Premi, dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi : iJurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist</i> , Vol. 8 No. 1	Kuantitatif; 12 perusahaan asuransi (2016–2022); SPSS v25	RBC berpengaruh positif signifikan terhadap laba (diukur dengan NPM). Pendapatan premi tidak signifikan dan cenderung berdampak negatif. Underwriting tidak dianalisis.
---	---	---

Berdasarkan hasil *literature review* terhadap ketiga jurnal, dapat disimpulkan bahwa secara umum *pendapatan premi*, *hasil underwriting*, dan *risk-based capital (RBC)* merupakan variabel yang paling sering dianalisis dalam kaitannya dengan laba perusahaan asuransi. Ketiga jurnal tersebut menyoroti relevansi ketiga faktor ini, meskipun terdapat perbedaan dalam periode pengamatan, jumlah sampel, serta hasil pengujian yang digunakan oleh masing-masing peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuddin dan Mauliyana (2021) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yakni *pendapatan premi*, *hasil underwriting*, dan *RBC* berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin besar *pendapatan premi* dan semakin efisien *hasil underwriting*, serta semakin kuat posisi *risk-based capital*, maka kinerja keuangan perusahaan asuransi cenderung lebih baik.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Fanny Oktavia Denovis dan rekan (2022) juga menunjukkan temuan yang sejalan, yaitu bahwa ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap laba, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Namun, penelitian ini juga menambahkan bahwa optimalisasi pengelolaan risiko dan strategi investasi sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan laba perusahaan.

Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Fadhilah dan rekan (2024) menunjukkan temuan yang sedikit berbeda. Dalam studi tersebut, *RBC* tetap terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Akan tetapi, pertumbuhan *pendapatan premi* tidak berpengaruh signifikan, bahkan cenderung negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *pendapatan premi* tanpa disertai pengelolaan *beban klaim* dan efisiensi operasional yang baik justru dapat merugikan perusahaan. Perlu dicatat bahwa penelitian ini tidak menyertakan variabel *hasil underwriting*, sehingga hasilnya lebih terbatas dalam konteks perbandingan antarvariabel utama.

Secara keseluruhan, *risk-based capital (RBC)* merupakan satu-satunya variabel yang secara konsisten memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba dalam ketiga studi. Temuan ini menegaskan bahwa kekuatan permodalan dan pengelolaan risiko yang baik merupakan aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan keuangan perusahaan asuransi. Di sisi lain, *pendapatan premi* dan *hasil underwriting* tetap menjadi faktor penting, tetapi hasilnya dapat berbeda-beda tergantung pada efisiensi manajemen dan kondisi internal masing-masing perusahaan.

Dengan demikian, kajian kritis ini telah menjawab rumusan masalah utama, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi laba perusahaan asuransi dan sejauh mana pengaruhnya. Kajian ini juga menegaskan pentingnya pengelolaan risiko yang baik serta efisiensi operasional dalam meningkatkan profitabilitas di industri asuransi. Hasil dari *critical review* ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang

lebih mendalam dengan pendekatan berbeda serta pengayaan variabel, khususnya melalui metode kualitatif dan studi kasus di lapangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap tiga jurnal utama, ditemukan bahwa pendapatan premi, hasil underwriting, dan risk-based capital (RBC) merupakan faktor-faktor utama yang memengaruhi laba perusahaan asuransi di Indonesia. Ketiga jurnal yang ditinjau, yaitu karya Wahyuddin & Mauliyana (2021), Denovis et al. (2022), serta Fadhilah et al. (2024), memberikan gambaran yang beragam namun saling melengkapi tentang bagaimana ketiga faktor tersebut bekerja secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas (Mauliyana & Wahyuddin, 2021; Denovis et al., 2022; Fadhilah et al., 2024).

Dalam penelitian Wahyuddin dan Mauliyana (2021), semua variabel yang diuji yaitu pendapatan premi, hasil underwriting, dan RBC terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Temuan ini menunjukkan bahwa premi yang dikelola dengan baik, efisiensi dari kegiatan underwriting, serta kecukupan modal berbasis risiko, merupakan faktor fundamental yang menopang kinerja keuangan perusahaan asuransi. Secara statistik, model regresi dalam penelitian ini juga telah memenuhi semua asumsi klasik, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara valid. Hal ini diperkuat oleh pandangan Amani dan Markonah (2020) yang menyebutkan bahwa laba perusahaan asuransi sangat bergantung pada pendapatan dari premi dan kekuatan manajemen risiko internal.

Penelitian Denovis, Arsita, dan Nurhayati (2022) menunjukkan hasil serupa dengan tambahan bahwa hasil investasi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Walaupun RBC dalam penelitian ini tidak signifikan, dua variabel utama lainnya premi dan underwriting tetap menunjukkan pengaruh yang positif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak semua modal berbasis risiko dapat dikonversi secara langsung menjadi keuntungan, jika perusahaan tidak mengelolanya secara efisien. Hal ini sejalan dengan Dewi dan Sugiyanto (2015) yang menekankan pentingnya tata kelola investasi dana premi untuk menghasilkan dampak optimal terhadap laba.

Pada penelitian Fadhilah et al. (2024), terdapat temuan menarik di mana RBC memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba, namun pertumbuhan pendapatan premi justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, peningkatan premi malah dapat menurunkan laba jika tidak diimbangi dengan kontrol beban klaim yang baik. Seperti dijelaskan oleh Maharani dan Ferli (2020), premi yang tinggi bisa menjadi beban bagi perusahaan apabila disertai peningkatan klaim yang signifikan atau kegagalan dalam manajemen underwriting. Penelitian ini juga menunjukkan adjusted R^2 yang rendah (13,8%), yang berarti mayoritas variasi dalam laba perusahaan lebih banyak dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Dari ketiga jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil underwriting menjadi salah satu faktor paling dominan dalam menentukan laba. Efektivitas underwriting tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional tetapi juga pengendalian risiko teknis perusahaan. Penelitian Sastri dan Sinarwati (2017) serta Sari dan Indrawati (2019) juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan hasil underwriting yang baik

cenderung memiliki margin keuntungan yang stabil. Selain itu, RBC juga terbukti penting, khususnya dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan di tengah risiko keuangan.

Namun, penting dicatat bahwa pendekatan yang digunakan oleh masing-masing jurnal berbeda-beda, baik dalam periode pengamatan, jumlah sampel, maupun variabel kontrol. Hal ini menyebabkan hasilnya tidak sepenuhnya seragam, meskipun masih berada dalam koridor yang konsisten. Beberapa jurnal tidak memasukkan beban klaim atau tidak menganalisis efek interaksi antar variabel, yang dapat menyebabkan bias atau kelalaian dalam interpretasi (Nasution & Nanda, 2020).

Lebih lanjut, pengaruh eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi industri, dan tingkat literasi asuransi masyarakat Indonesia juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Laporan OJK (2023) menunjukkan bahwa penetrasi asuransi Indonesia masih rendah (sekitar 3,1%), yang berarti peluang pertumbuhan pasar masih sangat besar. Rendahnya literasi dan kepercayaan masyarakat terhadap asuransi juga menjadi tantangan yang berkontribusi terhadap rendahnya laba industri.

Selain itu, transformasi digital juga semakin menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang sudah mengimplementasikan sistem digital dalam layanan klaim, underwriting otomatis, dan integrasi data nasabah terbukti lebih unggul dalam efisiensi biaya. Perubahan struktur organisasi, penggunaan big data, dan strategi pengembangan produk juga dapat menjadi faktor baru yang belum dibahas secara mendalam dalam tiga jurnal tersebut (Zainudin et al., 2018).

Dengan mempertimbangkan seluruh hasil temuan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan premi, strategi underwriting yang efektif, dan manajemen modal berbasis risiko adalah pilar utama dalam meningkatkan laba perusahaan asuransi. Namun, untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh, perusahaan dan peneliti disarankan untuk memperluas lingkup variabel dalam studi lanjutan, termasuk beban klaim, pengembalian investasi, serta faktor-faktor eksternal lainnya yang relevan dengan konteks makroekonomi dan kebijakan fiskal nasional (Marsidah, 2020).

Temuan dari ketiga jurnal juga menunjukkan bahwa meskipun variabel-variabel seperti pendapatan premi, underwriting, dan RBC merupakan aspek utama dalam pembentukan laba, ada perbedaan tingkat signifikansi antar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas setiap variabel sangat bergantung pada konteks operasional masing-masing perusahaan asuransi. Misalnya, perusahaan yang memiliki manajemen risiko yang agresif dan aktif dalam mengelola portofolio underwriting akan lebih mampu mengonversi pendapatan premi menjadi laba yang berkelanjutan (Rasisqa & Muchtar, 2022). Sebaliknya, perusahaan yang hanya mengandalkan peningkatan premi tanpa memperbaiki efisiensi operasional akan lebih rentan terhadap tekanan keuangan, terutama jika beban klaim tinggi.

Salah satu aspek yang belum tergali secara mendalam dalam ketiga jurnal adalah hubungan antara faktor internal dan eksternal dalam memengaruhi profitabilitas. Misalnya, pengaruh kebijakan pemerintah dalam menetapkan tarif premi minimum atau insentif pajak bagi pelaku industri asuransi dapat menjadi katalisator penting dalam mendorong pertumbuhan laba. Selain itu, dinamika persaingan industri asuransi yang semakin ketat juga dapat memengaruhi strategi perusahaan dalam mengelola premi dan risiko (OJK, 2021).

Di samping itu, perkembangan teknologi digital di sektor asuransi (insurtech) belum banyak disentuh dalam ketiga jurnal yang direview. Padahal, digitalisasi layanan telah menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan efisiensi dan menekan biaya operasional. Perusahaan asuransi yang berhasil melakukan transformasi digital, baik dalam proses klaim, underwriting, maupun pengumpulan premi, cenderung memiliki struktur biaya yang lebih efisien dan margin laba yang lebih stabil. Oleh karena itu, integrasi teknologi menjadi salah satu variabel penting yang layak dikaji dalam studi-studi berikutnya guna mengukur dampaknya terhadap profitabilitas (Taswin et al., 2022).

Perlu juga digarisbawahi bahwa laba perusahaan asuransi tidak semata-mata ditentukan oleh faktor kuantitatif seperti pendapatan dan modal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor manajerial seperti tata kelola perusahaan (corporate governance), kualitas sumber daya manusia, dan transparansi pelaporan keuangan. Ketiga jurnal yang ditinjau belum mengaitkan temuan mereka dengan aspek-aspek ini, padahal manajemen yang akuntabel dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan premi dan efisiensi klaim (Hermawati, 2021).

Akhirnya, meskipun ketiga penelitian memiliki kontribusi signifikan dalam memperkaya literatur mengenai profitabilitas perusahaan asuransi, masih terdapat ruang pengembangan untuk memperluas kajian ke arah yang lebih strategis dan multidimensi. Pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif serta perluasan pada sektor asuransi syariah juga dapat menjadi opsi menarik untuk kajian selanjutnya. Dengan demikian, hasil dari literature review ini diharapkan tidak hanya berguna secara akademik, tetapi juga relevan secara praktis bagi pengambil kebijakan, manajemen perusahaan asuransi, dan pemangku kepentingan lainnya (Munawar et al., 2021).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap tiga jurnal utama, dapat disimpulkan bahwa *pendapatan premi*, *underwriting*, dan *risk-based capital (RBC)* merupakan faktor-faktor utama yang memengaruhi laba perusahaan asuransi di Indonesia. Ketiganya terbukti memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian Wahyuddin & Mauliyana (2021) menekankan pengaruh positif dari seluruh variabel, sedangkan Denovis et al. (2022) menambahkan peran hasil investasi dalam memperkuat kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, penelitian Fadhilah et al. (2024) menunjukkan bahwa *RBC* memberikan kontribusi positif terhadap laba, meskipun pertumbuhan premi tidak selalu berdampak signifikan.

Keseluruhan temuan memperlihatkan pentingnya efektivitas pengelolaan premi dan efisiensi dalam proses *underwriting*, serta perlunya perusahaan menjaga kecukupan modal risiko (*RBC*) secara berkelanjutan. Selain itu, ditemukan bahwa adanya variasi hasil antara jurnal menunjukkan perlunya mempertimbangkan konteks operasional dan strategi manajerial yang diterapkan masing-masing perusahaan. Dengan demikian, studi ini memperkuat pemahaman bahwa keberhasilan finansial perusahaan asuransi

sangat bergantung pada pengelolaan faktor internal yang terintegrasi dan responsif terhadap tantangan industri.

Saran

1. Bagi perusahaan asuransi, penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan premi dan proses *underwriting* agar laba dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan. Strategi ini dapat diiringi dengan penguatan manajemen risiko dan optimalisasi modal (*RBC*) untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.
2. Bagi regulator dan otoritas keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perlu dilakukan pengawasan yang lebih menyeluruh terhadap struktur permodalan dan kinerja operasional perusahaan asuransi, serta memberikan insentif bagi perusahaan yang menunjukkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan klaim dan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel eksternal seperti beban klaim, hasil investasi, dan *corporate governance* guna memperluas cakupan analisis. Selain itu, penggunaan model regresi lanjutan seperti *structural equation modeling (SEM)* atau *panel data regression* dapat memberikan gambaran yang lebih dalam terhadap dinamika laba perusahaan asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Z., & Markonah, M. (2020). *The Influence of Premium Income, Underwriting and Investment Results on Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies in Indonesia*. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(4), 528–542.
- Dewi, S., & Sugiyanto. (2015). *Pengaruh Pendapatan Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 584.
- Denovis, F., Arsita, S., & Nurhayati. (2022). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi*. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 13(1).
- Fadhilah, N., Budiyanti, H., Anwar, Nurman, & Aslam, A. P. (2024). *Pengaruh Kinerja Risk Based Capital, Pertumbuhan Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2022*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 8(1).
- Hidayat, N. I. A., Syarifah, D. N., & Fitria, A. N. (2021). *Pengaruh Premi, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen (JAKMAN)*, 2(4).

- Maharani, P., & Ferli, O. (2020). *Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital*. Jurnal Pasar Modal dan Bisnis, 2(2).
- Marsidah. (2020). *Premi Restorno dalam Perjanjian Asuransi*. Jurnal, 18(3), 312–321.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023, Maret 2). *Prospek Insurtech Indonesia*. Diakses dari: <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1381/prospek-insurtech-di-indonesia>
- Sari, M., & Kartika, D. (2019). *Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Hasil Underwriting dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018)*. Jurnal Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 19, 529–538.
- Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2017). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi*. e-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 7(1).
- Wahyuddin, & Mauliyana, M. (2021). *The Effect of Premium Revenue, Underwriting Results, Investment Results, and Risk Based Capital on Income in Insurance Company (Study on Corporate Insurance - The Listed on the Indonesia Stock Exchange)*. Quantitative Economics and Management Studies (QEMS), 2(6).